

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan PT. Agung Jayaraya Indonesia. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	23	65,7%
Perempuan	12	34,3%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat diketahui bahwa Karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia berjenis kelamin Laki Laki menempati tingkat tertinggi yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 65,7%.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	27	77,1%
31 Tahun – 40 Tahun	8	22,9%
41 Tahun – 50 Tahun	-	-

> 50 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dapat diketahui bahwa Karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia berusia 20 – 30 Tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia di dominasi oleh usia 20 – 30 Tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 77,1%.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	6	17,1%
D3	12	34,3%
S1	17	48,6%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa Karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia dengan pendidikan terakhir S1 menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia di dominasi oleh pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	13	37,1%
3 – 4 Tahun	17	48,6%
5 – 6 Tahun	4	11,4%
> 7 Tahun	1	2,9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja dapat diketahui bahwa Karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia dengan masa kerja 0 – 2 Tahun menempati tingkat

tertinggi yang artinya karyawan pada PT. Agung Jayaraya Indonesia didominasi sebanyak 17 orang atau sebesar 48,6%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%
2	Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%
3	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
4	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
5	Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, Pada hasil jawaban responden mengenai Pelatihan, pernyataan yang **terbesar** pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 2 (Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.) dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang **terkecil** pada pernyataan 1 (Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan) dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Fisik Dan Mental (X3)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Keadaan mental yang baik berdampak terhadap pekerjaan.	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%
2	Keadaan fisik yang sehat berdampak terhadap pekerjaan.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
3	Mental dan Fisik menentukan tingkat keberhasilan dalam melakukan pekerjaan.	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%
4	berkeyakinan terhadap kemampuan untuk mengatasi hambatan dalam mengerjakan tugas	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
5	Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri Pada seluruh proses pekerjaan.	1	2,9%	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	2	5,7%
6	berkomitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik.	8	22,9%	22	62,9%	5	14,3%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 Pada tabel responden pernyataan mengenai Fisik Dan Mental (X3), pernyataan yang **terbesar** pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 3 (Mental dan Fisik menentukan tingkat keberhasilan dalam melakukan pekerjaan.) yaitu sebanyak 16 responden dan yang **terkecil** pada pernyataan 5 (Menampilkan sikap yang

menunjukkan keyakinan diri Pada seluruh proses pekerjaan.) dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Atasan memberikan tugas sudah sesuai dengan SOP.	2	5,7%	11	31,4%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%
2	Selalu bertanggung jawab dan tepat waktu dalam melaksanakan tugas.	3	8,6%	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	0	0%
3	Dukungan dan perhatian atasan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	8	22,9%	7	20%	13	37,1%	7	20%	0	0%
4	Sesama karyawan tertanam sikap saling tolongmenolong di dalam maupun diluar pekerjaan.	15	42,9%	18	51,4%	1	2,9%	1	2,9%	0	0%
5	Komunikasi dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.	15	42,9%	17	48,6%	3	8,6%	0	0%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban , Pada tabel responden pernyataan mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik, pernyataan yang **terbesar** pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 4 (Sesama karyawan tertanam sikap saling tolongmenolong di dalam maupun diluar

pekerjaan.) dan 5 (Komunikasi dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.) yaitu dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang **terkecil** pada pernyataan 1 yaitu dengan jumlah 2 responden.

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%
2	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%
3	Memiliki ambisi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%
4	Selalu menerima tantangan baru yang diajukan perusahaan.	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%
5	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan.	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%
6	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 Pada tabel responden pernyataan mengenai Produktivitas, pernyataan yang **terbesar** pada jawaban **sangat setuju** terdapat pada pernyataan 5 (Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan.) yaitu sebanyak 12 responden dan yang **terkecil** pada pernyataan 2 (Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.) dengan jumlah 0 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pelatihan (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Pelatihan (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Pelatihan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Fisik Dan Mental(Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Fisik Dan Mental (X3),

memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Fisik Dan Mental (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,015	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,023	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) , memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Produktivitas(Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan

bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan (X1)	0,784	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Fisik Dan Mental(X2)	0,821	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik(X3)	0,118	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah
Produktivitas (Y)	0,832	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.13 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,784 untuk variabel Pelatihan (X1) dengan tingkat reliabel tinggi. 0,118 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan tingkat reliabel sangat rendah, 0,821 untuk variabel Fisik Dan Mental (X3) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Dan 0,832 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan (X1)	0,909	0,05	Sig > Alpha	Normal
Fisik Dan Mental (X2)	0,080	0,05	Sig > Alpha	Normal
Lingkungan Kerja Non Fisik (X3)	0,773	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,562	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Pelatihan (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,909 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai

untuk Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,773 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Fisik Dan Mental (X3) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,080 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,562 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Terhadap Produktivitas	0,007	0,05	Sig > alpha	Linear
Fisik Dan Mental Terhadap Produktivitas	0,831	0,05	Sig > alpha	Linear
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,351	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,077 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Fisik Dan Mental (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,831 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3. Lingkungan Kerja Non Fisik (X3) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris Deviantion from linierity $0,351 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Pelatihan (X1)	2,421	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Fisik Dan Mental(X2)	2,599	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Lingkungan Kerja Non Fisik(X3)	1,117	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2022

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.16 menunjukkan nilai VIF variabel Pelatihan (X1) = 2,421 dan nilai VIF variabel Fisik Dan Mental (X2) = 2,599 Lingkungan Kerja Non Fisik (X3) = 1,117. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	1,822	0,588
Pelatihan	0,373	0,024
Fisik Dan Mental	0,369	0,016
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,375	0,030
Sig F	0,000	
R (Korelasi)	0,830	
R Square (Determinasi)	0,689	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,689 artinya Pelatihan (X1), Fisik Dan Mental dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 68,9% dan sisanya 31,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), Fisik Dan Mental dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,830 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000

Berdasarkan tabel 4.17 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,822 + 0,373X1 + 0,375X2 + 0,369X3$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,822 yang berarti bahwa tanpa adanya Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), maka besarnya Fisik Dan Mental (X) adalah 1,822 satuan.
2. Koefisien Pelatihan (X1)
Jika Pelatihan (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,373 satu satuan.
3. Koefisien Fisik Dan Mental (X3)

Jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,369 satu satuan.

4. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,375 satu satuan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Terhadap Produktivitas	0,024	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Fisik Dan Mental Terhadap Produktivitas	0,016	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,030	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas

Ho: Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Pelatihan diperoleh nilai sig (0,024) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Berpengaruh Terhadap Produktivitas. Dari hasil olah data peneliti bahawasanya pelatihan di PT. Agung Jayaraya Indonesia berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Alghivari dan Saragih (2020)

2. Pengaruh Fisik Dan Mental Terhadap Produktivitas

H_0 : Fisik Dan Mental tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H_1 : Fisik Dan Mental Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan Fisik Dan Mental diperoleh nilai sig (0,016) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Fisik Dan Mental berpengaruh terhadap Produktivitas. Karyawan PT. Agung Jayaraya Indonesia. Dari hasil olah data peneliti bahawasanya fisik dan mental di pt. agung jayaraya Indonesia berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Rasinta Ria Ginting (2009)

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas

Ho: Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁:Lingkungan Kerja Non Fisik Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengannilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig <0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig >0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan Lingkungan Kerja Non Fisik diperoleh nilai sig (0,030) <Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Agung Jayaraya Indonesia. Dari hasil olah data peneliti bahawasanya lingkungan kerja non fisik di PT. Agung Jayaraya Indonesia berpengaruh terhadap produktivitas keryawan, hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Devi Hendria (2014).

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Pelatihan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Fisik Dan Mental (Y).

Ho : Pelatihan, Fisik Dan Mental, dan Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Ha : Pelatihan, Fisik Dan Mental dan Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.19

Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan, Fisik Dan Mental dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2023

Dengan tabel 4.19 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pelatihan Kerja, Fisik Dan Mental dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan PT. Agung Jayaraya Indonesia.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan PT. Agung Jayaraya Indonesia adalah berjenis kelamin laki-laki, dengan antara umur 20 – 30 Tahun, pendidikan terakhir S1.

4.6.1 Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru maupun karyawan lama, untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki kinerja dan mempelajari pengetahuan dan teknologi yang karyawan butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Dengan adanya pelatihan dalam suatu perusahaan, maka dapat meningkatkan produktivitas kerja. Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. karyawan untuk menguasai keterampilan dalam pekerjaannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika pelatihan ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Pembahasan Fisik Dan Mental (X3) Terhadap Produktivitas (Y).

Handika (2020) mental merupakan perbedaan antara tuntutan kerja mental dengan kemampuan mental yang dimiliki oleh pekerja yang bersangkutan. Pekerjaan yang bersifat mental sulit diukur melalui perubahan fungsi faal tubuh.. Padahal secara moral dan tanggung jawab, aktivitas mental jelas lebih berat dibandingkan dengan aktivitas fisik, karena lebih melibatkan kerja otak dari pada kerja otot. Fisik adalah beban kerja yang memerlukan energi fisik otot manusia sebagai sumber tenaganya dan konsumsi energi merupakan faktor utama yang dijadikan tolok ukur penentu berat atau ringannya suatu pekerjaan. Kerja fisik akan mengakibatkan perubahan fungsi pada alat-alat tubuh, yang dapat dideteksi melalui konsumsi oksigen, denyut jantung, peredaran udara dalam paru-paru, temperatur tubuh.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, R. (2019) menunjukkan bahwa variabel mental dan fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika mental dan fisik ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Produktivitas(Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan.

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.6.3 Pelatihan (X1), Fisik Dan Mental (X3) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Kustini dan Sari (2020) menyatakan bahwa pelatihan adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan tehnik dan metode tertentu secara konsepsional dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa kompensasi finansial dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, yaitu penelitian yang dilakukan Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja dan penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya jika pelatihan dan lingkungan kerja non fisik ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan meningkat,